

KONSEP WATERFRONT PADA PERMUKIMAN ETNIS KALI SEMARANG

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magister Teknik Arsitektur
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Oleh :
Ajeng Sarinastiti, ST
21020112420043

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 18 Juni 2014

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

Semarang, Juni 2014

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Dr. Ir. R. Siti Rukayah, MT
NIP. 19680628 199802 2 001

Dr. Ir. Titin Woro Murtini, MSA
NIP. 19541023 198503 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Teknik Arsitektur
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Dr. Ir. Titin Woro Murtini, MSA
NIP. 19541023 198503 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain / Institusi lain maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Teknik dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, Juni 2014

AJENG SARINASTITI, ST
21020112420043

4 X 4 ITU BAIK

- PH ADVENTURE -



Tesis ini kupersembahkan untuk :

Papa, yang selalu menjadi partner dalam segala hal

Mama, yang selalu menyediakan segalanya

Gani, partner in crime di rumah

Eyang, juga Om dan Tante semua

Teman-teman terhebatku

tidak lupa Romi, the best navigator in my life.

ABSTRAKSI

Kali Semarang merupakan salah satu sungai bersejarah di Semarang. Sungai ini memiliki panjang 8,25 km dan terletak pada kawasan Kecamatan Semarang Utara dan Kecamatan Semarang Tengah. Dikenal dengan nama Sungai Mberok, dahulu sungai ini memiliki fungsi transportasi yang membelah perekonomian dan pertahanan kota. Pedagang yang terdiri dari bermacam etnis datang dari berbagai daerah dan tinggal disekitarnya. Hal tersebutlah yang membuat kawasan di sekitarnya menjadi permukiman etnis. Sebagai contohnya kampung multietnis pada Kampung Melayu, kampung etnis Tionghoa pada Kampung Pecinan, kampung etnis Arab pada Kampung Kauman, serta Kampung Sekayu. Dan juga Kawasan Kota Lama sebagai daerah bersejarah dalam masa pemerintahan Kota Semarang. Dalam posisinya Kali Semarang juga memberi pengaruh fungsi waterfront pada permukiman tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan konsep waterfront pada permukiman etnis Kali Semarang. Diperlukan eksplorasi dan deskripsi keadaan yang mendalam untuk mengidentifikasi informasi baru pada lokasi penelitian dengan konsep atau teori yang menjelaskan fenomena yang akan terjadi. Maka digunakanlah metode kualitatif rasionalistik dengan landasan teori mengenai waterfront dan permukiman etnis disertai dengan pengumpulan data melalui studi literatur dari berbagai sumber, observasi lapangan langsung, dan wawancara kepada key person. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya Kampung Melayu dan Kawasan Kota Lama yang pada awal mulanya menerapkan konsep waterfront karena berorientasi ke sungai dan lokasinya merupakan kawasan pelabuhan, pergudangan, dan perdagangan. Kampung Pecinan yang juga merupakan kawasan perdagangan, serta Kampung Kauman dan Kampung Sekayu yang lebih berfungsi sebagai permukiman tidak menerapkan konsep waterfront.

Kata kunci : *waterfront, permukiman etnis, Kali Semarang*

ABSTRACT

Kali Semarang is one of historical river in Semarang. This river has length 8,25km and located in North Semarang sub-district and Middle Semarang sub-district. It has function as transportation to support the economy and city defense known as Mberok River. Many traders contain from many ethnic come from any region and settled around the area. However this is why around the area become ethnic settlement, such as Kampung Melayu, Chinese ethnic in Kampung Pecinan, Arabian ethnic in Kampung Kauman, and Kampung Sekayu. And Kota Lama areas as historical area in Semarang's government era. From positioning point a view of Kali Semarang giving influence of the waterfront function of those area. This research purpose to understand application of waterfront concept of ethnicity settlement around Kali Semarang. Exploration and deeper situations description are needed to identify new information in researched location with concept or theories that explain the phenomenon what will happen. The qualitative rationalistic method is use for theoritical basis regarding waterfront and ethnical settelement by data collecting through literature study, field observation, and key person interview. The result of this research shows that Kampung Melayu and Kota Lama are the pioneer to apply the waterfront concept because that settlements are river orientated and it location constitute as sea port area, warehouse, and commerce. Kampung Pecinan is also become commerce area, Kampung Kauman and Kampung Sekayu more functional as settlement are not apply the waterfront concept.

Keywords : *waterfront, ethnic settlements, Kali Semarang*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Tesis guna memenuhi sebagian persyaratan program pasca sarjana Magister Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro, dengan judul :

“KONSEP WATERFRONT PADA PERMUKIMAN ETNIS KALI SEMARANG”

Selama menuntut ilmu dan penyusunan laporan ini, peneliti mendapat banyak bantuan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Dr. Ir. R. Siti Rukayah, MTA, selaku Dosen Pembimbing Utama serta Sekretaris Program Pasca Sarjana Magister Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro, yang telah memberikan bimbingan dan masukan berharga bagi penyusun.
2. Dr. Ir. Titin Woro Murtini, MSA, selaku Dosen Pembimbing Kedua serta Ketua Program Pasca Sarjana Magister Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro, yang telah banyak memberikan petunjuk dan bekal ilmu dalam penyusunan laporan ini.
3. Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, P.hD, selaku Dosen Penguji.
4. Dirjen DIKTI yang telah memberikan beasiswa program fasttrack.
5. Kepala Dinas Kesbanglinmas Kota Semarang, beserta staff yang telah banyak memberikan keterangan dan data.
6. Kepala Dinas Tata Kota Semarang, beserta staff yang telah banyak memberikan data dan masukan.
7. Kepala Dinas PSDA Kota Semarang, beserta staff yang telah memberikan keterangan dan data-datanya.
8. Kepala Kecamatan Semarang Tengah dan Semarang Utara, beserta staff yang telah banyak memberikan data dan masukan.

9. Papa, Mama, dan Gani, serta keluarga besar penyusun, yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materil, semangat, pengertian, dan perhatian.
10. Romi, yang telah memberikan semangat, pengertian dan perhatian pada penyusun.
11. Teman-teman fasttrack angkatan 2 tahun 2013 / 2014 yang selalu ada baik suka maupun duka (Ella, Meta, Ayas, Ica, Dinda, Wulan, Dian, Manda, Frisca, Riris, Ery, Ari, Dea, Piun, Finta, Watwi, Inka, Ibeth, Iis, Tami)
12. Yunanto, Yogi, Vicky, Hewan, Bayu, Deni, Hayu, Mas Rizky, Abika, Bian, Fadia, Ica, Citra, Lia, dan Cindy yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada penyusun.
13. Om Dinar, Tante Dinar, Mas Gori, Mbak Wawa, Mas Kemas, Mbak Betha, Mas Max, Mbak Rimbi, Mas Rosi, Mas Aan, Koh Sapto, Om Didit, Mas Wisnu, Mas Ivan dan Keluarga Besar PH Adventure Semarang yang banyak memberikan motivator penyusun.
14. Segenap staff dan karyawan MTA, Mbak Tutik, Mbak Eti, Mbak Endah, Mas Moko, yang telah membantu selama perkuliahan hingga akhir.
15. Serta semua pihak yang tak dapat penyusun sebutkan satu persatu di sini yang telah membantu kelancaran proses penyusunan laporan ini.

Akhir kata peneliti berharap semoga karya ini bisa memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat pada umumnya dan ilmu arsitektur pada khususnya.

Semarang, Juni 2014

Peneliti